

ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN PSAK 45 DI MASJID AL-MUTTAQIN BEKASI

Yayang Novita Sari¹⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi FE UNKRIS
Hayuningtyas Pramesti Dewi²⁾

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi FE UNKRIS
Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur
Email: ethniz@gmail.com

Abstract: *This research raises the issue of financial accountability for non-profit organizations. The object of the research was conducted at Al Muttaqin Mosque Jatibening Bekasi for the 2016-2017 reporting year. Data obtained from cash in and out cash recap, observation and interview. The results of the study were that the Al Muttaqin Mosque had not made a Financial Report in accordance with PSAK 45 so that the preparation of the Financial Statements in accordance with PSAK 45 was tried to be compiled in the study.*

Keywords: *Non-profit organizations, PSAK 45, financial report*

PENDAHULUAN

Pada umumnya terdapat dua jenis organisasi yang menunjang perekonomian di Indonesia, yaitu organisasi bisnis yang berorientasi pada laba (*profit motive*) dan organisasi non bisnis yang tidak berorientasi pada laba. Organisasi non bisnis yang biasa disebut organisasi nirlaba merupakan organisasi yang didirikan untuk melayani masyarakat. Tidak ada kepemilikan dalam organisasi nirlaba karena pada dasarnya organisasi nirlaba adalah milik masyarakat. Masyarakat memerlukan organisasi nirlaba, begitu pula sebaliknya, karena hidup dan aktivitas organisasi nirlaba adalah dari masyarakat.

Dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban, organisasi nirlaba tidak berbeda dengan organisasi bisnis, yaitu organisasi nirlaba juga wajib membuat pertanggungjawaban kegiatannya. Masyarakat, yang dalam hal ini berperan sebagai sumber daya bagi organisasi nirlaba tentu memerlukan suatu bentuk pertanggungjawaban kegiatan dari organisasi nirlaba. Pertanggungjawaban organisasi dapat dibuat dalam bentuk

Laporan Keuangan. Laporan Keuangan untuk organisasi nirlaba dibuat melalui siklus akuntansi yang sama dengan organisasi bisnis lainnya, namun karena organisasi nirlaba itu bermacam-macam jenisnya dan setiap kegiatannya memiliki ciri khas yang unik, maka ada beberapa perbedaan terkait pelaporan keuangannya dengan organisasi bisnis.

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba dalam satu standar, yaitu dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 45. PSAK no. 45 dibuat khusus agar pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang berbeda-beda itu dapat disusun dengan standar yang sama agar mudah dipahami masyarakat. Namun seringkali kurangnya pengetahuan akan siklus akuntansi, PSAK no.45, dan penyusunan Laporan Keuangan membuat organisasi nirlaba belum membuat Laporan Keuangannya, atau telah membuat namun belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang mengaturnya. Seperti yang terjadi pada sebuah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan Masjid Al Muttaqin yang berlokasi di Jatibening Baru Bekasi.

Masjid Al Muttaqin dibangun oleh masyarakat setempat yang selain diperuntukkan untuk tempat beribadah juga sebagai tempat warga berdiskusi untuk memajukan norma keagamaan dengan nyaman. Masjid Al Muttaqin sejak didirikan telah mengalami perkembangan yang pesat baik dari segi fasilitas maupun pelayanan beribadah. Namun dalam kaitannya dengan pertanggungjawaban keuangan, Masjid Al Muttaqin belum menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK 45. Pertanggungjawaban keuangan yang dibuat oleh Masjid Al Muttaqin selama ini hanya sebatas penyajian pemasukan dan pengeluaran Kas. Adapun pencatatan Akuntansi juga belum mengelompokkan transaksi dalam akun-akun tertentu, kriteria pengelompokkan transaksi hanya berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Masjid sendiri, bukan berdasarkan prinsip Akuntansi yang berlaku umum. Pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual itu juga tidak rutin dilakukan sehingga sering terjadi selisih antara saldo tercatat dengan saldo yang sesungguhnya terjadi. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh Diyani Ade Risky (2013) yang meneliti tentang penerapan PSAK no. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya dengan hasil penelitian bahwa yayasan belum mempunyai pedoman struktur organisasi yang memisahkan wewenang dan tanggung jawab dan pengakuan kerugian piutang diakui secara langsung. Dengan fenomena yang terjadi pada organisasi nirlaba maka dirumuskan permasalahan untuk dasar penelitian yaitu bagaimana proses pencatatan akuntansi di Masjid Al-Muttaqin selama ini, dan bagaimana penyajian Laporan Keuangan yang sesuai PSAK no. 45 seharusnya pada Masjid Al-Muttaqin untuk data penelitian pelaporan keuangan tahun 2016 dan 2017.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut Indra Mahardika (2017) “Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pelaku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”. Sedangkan menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2014) “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran dan komunikasi informasi”. Menurut H. Lili M. Sadeli (2015) “Akuntansi menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan, baik untuk mengukur keberhasilan perusahaan maupun membuat rencana yang akan datang”. Akuntansi dikatakan sebuah sistem untuk menghasilkan Laporan Keuangan yang dikerjakan melalui sebuah siklus yang dinamakan siklus akuntansi. Menurut Ani Rahmani dan Soegijanto (2016) “Siklus akuntansi adalah proses pengolahan data sejak terjadinya transaksi”.

Akuntansi Organisasi Nirlaba

Menurut PSAK No. 45 (2017) “Organisasi Nirlaba adalah organisasi yang memperoleh dana dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut”. Organisasi nirlaba merupakan perkumpulan atau individu yang bertujuan memberikan pelayanan dan jasa untuk masyarakat yang tidak mengharapkan suatu imbalan atau keuntungan dalam usahanya. Karakteristik Organisasi Nirlaba menurut IAI yang dikutip oleh Tantri Sofyana Putri (2015) adalah: 1) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. 2) Menghasilkan barang/jasa tanpa tujuan untuk mencari laba, apabila menghasilkan laba pun maka

jumlah tersebut tidak pernah dibagikan kepada pemilik. 3) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya organisasi bisnis.

Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

PSAK No. 45 (2017) menyatakan definisi Laporan Keuangan Nirlaba meliputi Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, untuk suatu periode pelaporan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba agar dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Laporan Posisi Keuangan Organisasi Nirlaba

Laporan Posisi Keuangan entitas nirlaba menyajikan total Aset, Liabilitas dan Aset Neto. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain untuk menilai Laporan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan Aktivitas

Menurut PSAK No.45 (2017) laporan aktivitas adalah Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam laporan keuangan. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang

mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antara transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana menggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan mengungkapkan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota kreditur, dan pihak lain untuk mengevaluasi kinerja dalam suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaan dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat. Sumber daya disajikan sebagai penambahan aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tindakannya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya yang tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Laporan Arus Kas

Menurut Dewi Utari (2014) “Laporan arus kas adalah perhitungan kas masuk dan kas keluar atas kegiatan operasi, investasi dan pembiayaan perusahaan”. Menurut PSAK No.45 (2017) tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Organisasi nirlaba melaporkan arus kas sama halnya dengan organisasi bisnis.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah yang menjelaskan suatu unsur laporan keuangan dan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas, dalam penjelasan kebijakan-kebijakan akuntansi dan prosedur-prosedur yang diterapkan dalam organisasi yang bersangkutan sehingga memperoleh angka-angka dan memberikan informasi yang mencakup hutang, kelangsungan usaha piutang, kewajiban kontijensi atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan. Catatan laporan keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan suatu entitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan objek penelitian yaitu Masjid Al-Muttaqin Jatibening. Data berupa informasi keuangan diperoleh dengan cara Observasi, Wawancara dan mengumpulkan data dokumentasi objek. Adapun data dianalisa dengan deskriptif yang menggambarkan data yang diperoleh, berupa informasi keuangan, lalu membandingkannya dengan tolak ukur penelitian, yaitu PSAK 45.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Masjid Al-Muttaqin selama ini melakukan pencatatan transaksi-transaksi keuangannya hanya dalam berupa rekap kas pemasukan dan pengeluaran saja, tidak dikelompokkan dalam akun-akun yang dapat memperlihatkan sumber dana dan penggunaannya dan tidak melakukan pencatatan Aset Tetapnya. Berdasarkan hasil wawancara, Masjid Al-Muttaqin Jatibening belum membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang diatur oleh PSAK 45 sebagai Laporan Keuangan untuk organisasi nirlaba.

Pembahasan

Penelitian ini mencoba untuk menyusun Laporan Keuangan untuk Masjid Al-Muttaqin periode 2016-2017 yang sesuai dengan PSAK 45. Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan data informasi keuangan yang diperoleh dari Masjid Al-Muttaqin, kemudian disusun mengikuti siklus akuntansi. Berikut merupakan daftar akun yang dapat disusun dari informasi keuangan Masjid Al-Muttaqin periode 2016-2017.

Tabel 1
Daftar Akun Masjid Al-Muttaqin
Periode 2016-2017.

NO AKUN	NAMA AKUN
101	Kas
102	Bank
103	Perlengkapan
111	Peralatan
112	Tanah
113	Bangunan
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan
115	Akumulasi Penyusutan Bangunan
Aset Neto Tidak Terikat: 301	
Aset Neto Terikat Temporer: 302	
Aset Neto Terikat Permanen: 303	

401	Kotak Amal
402	Infaq
403	Sumbangan
404	Sedekah
405	Zakat
406	Tabungan Bagi Hasil
407	Sumbangan (Wakaf) Tanah
408	Sumbangan (Wakaf) Bangunan
501	Biaya gaji
502	Biaya gaji tukang
503	Biaya listrik
504	Biaya transportasi
505	Biaya Konsumsi
506	Biaya Fotokopi
507	Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan
508	Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan
509	Biaya ATK
510	Biaya Lain-Lain
511	Biaya Zakat
512	Biaya THR
513	Biaya Pajak Bagi Hasil
514	Biaya Administrasi Bank
515	Biaya Insentif
516	Biaya Penyusutan Peralatan
517	Biaya Penyusutan Bangunan
518	Biaya Perlengkapan

Siklus Akuntansi Tahun 2016

Transaksi yang terjadi pada Masjid Al-Muttaqin sebagian besar hanyalah mutasi Kas, dan untuk menyederhanakan,

siklus akuntansi penjurnalan dan buku besar tidak disajikan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah Neraca Saldo sebelum disesuaikan untuk tahun 2016.

Tabel 2
Masjid Al-Muttaqin
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2016

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	3.360.850	
102	Bank	50.495.584	
103	Perlengkapan	5.753.800	
111	Peralatan	327.198.000	
112	Tanah	52.850.000	
113	Bangunan	1.375.000.000	
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan		
115	Akumulasi Penyusutan Bangunan		
200	Utang		
301	Aset Neto Tidak Terikat		38.112.058
302	Aset Neto Terikat Temporer		

303	Aset Neto Terikat Permanen		324.950.000
401	Kotak Amal		108.865.000
402	Infaq		11.678.700
403	Sumbangan		102.049.800
404	Sedekah		17.527.500
405	Zakat		
406	Tabungan Bagi Hasil		474.769
407	Sumbangan (Wakaf) Tanah		52.850.000
408	Sumbangan (Wakaf) Bangunan		1.375.000.000
501	Biaya gaji	65.600.000	
502	Biaya gaji tukang	14.833.000	
503	Biaya listrik	7.444.000	
504	Biaya transportasi	250.000	
505	Biaya Konsumsi	5.746.000	
506	Biaya Fotokopi	694.350	
507	Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	2.125.000	
508	Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	110.462.300	
509	Biaya ATK	837.000	
510	Biaya Lain-Lain	5.529.000	
511	Biaya Zakat		
512	Biaya THR	2.500.000	
513	Biaya Pajak Bagi Hasil	101.943	
514	Biaya Administrasi Bank	77.000	
515	Biaya Insentif	650.000	
516	Biaya Penyusutan Peralatan		
517	Biaya Penyusutan Bangunan		
518	Biaya Perlengkapan		
Total		2.031.507.827	2.031.507.827

Beberapa transaksi perlu dilakukan penyesuaian sebagai berikut:

Tabel 3
Masjid Al-Muttaqin
Jurnal Penyesuaian
31 Desember 2016

Tanggal	Keterangan	Nomor	Nama Akun	Debit	Kredit
		Akun			
31 des 2016	Penyusutan Tahun 2016	518	Biaya Perlengkapan	Rp 5,453,800	
		103	Perlengkapan		Rp 5,453,800
31 des 2016	Penyusutan Tahun 2016	516	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 81,675,000	
		114	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 81,675,000
31des2016	Penyusutan Tahun 2016	517	Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 68,750,000	
		115	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 68,750,000
Total AJP Des 2016				Rp 155,878,800	Rp 155,878,800

Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan setelah dilakukan proses penyesuaian.

Berikut ini merupakan Laporan Keuangan untuk tahun 2016.

Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas secara keseluruhan akan menyajikan perubahan Aset Bersih dalam satu periode. Laporan aktivitas

menyajikan perubahan yang digolongkan dalam tidak terikat, terikat temporer, terikat permanen.

Tabel 4
Masjid Al-Muttaqin
Laporan Aktivitas
Untuk Periode Yang Berakhir tanggal 31 Desember 2016

Nama Akun	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Aset Bersih	Rp 38,112,058		Rp 324,950,000	Rp 363,062,058
Kotak Amal	Rp 108,865,000			Rp 108,865,000
Infak	Rp 11,678,700			Rp 11,678,700
Sumbangan Pembangunan			Rp 102,049,800	Rp 102,049,800
Sedekah	Rp 17,527,500			Rp 17,527,500
Tabungan Bagi Hasil	Rp 474,769			Rp 474,769
Sumbangan (Wakaf) Tanah			Rp 52,850,000	Rp 52,850,000
Sumbangan (Wakaf) Bangunan			Rp 1,375,000,000	Rp 1,375,000,000
Jumlah Pendapatan	Rp 176,658,027	Rp -	Rp 1,854,849,800	Rp 2,031,507,827
Biaya Gaji		Rp 65,600,000		Rp 65,600,000
Biaya Gaji Tukang		Rp 14,833,000		Rp 14,833,000
Biaya Listrik	Rp 7,444,000			Rp 7,444,000
Biaya Transfortasi	Rp 250,000			Rp 250,000
Biaya Konsumsi	Rp 5,746,000			Rp 5,746,000
Biaya Fotokopi	Rp 694,350			Rp 694,350
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	Rp 2,125,000			Rp 2,125,000
Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	Rp 110,462,300			Rp 110,462,300
Biaya ATK	Rp 837,000			Rp 837,000
Biaya Lain-Lain	Rp 5,529,000			Rp 5,529,000
Biaya THR	Rp 2,500,000			Rp 2,500,000
Biaya Pajak Bagi Hasil	Rp 101,943			Rp 101,943
Biaya Administrasi Bank	Rp 77,000			Rp 77,000
Biaya Insentif	Rp 650,000			Rp 650,000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 81,675,000			Rp 81,675,000
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 68,750,000			Rp 68,750,000
Biaya Perlengkapan	Rp 5,453,800			Rp 5,453,800
Jumlah Beban	Rp 292,295,393	Rp 80,433,000		Rp 372,728,393
Aset Bersih 2016	Rp (115,637,366)	Rp (80,433,000)	Rp 1,854,849,800	Rp 1,658,779,434

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Masjid Al-Muttaqin disusun dengan metode langsung. Berikut

ini adalah Laporan Arus Kas untuk tahun 2016.

Tabel 5

Masjid Al-Muttaqin
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir tanggal 31 Desember 2016

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi :		
Kotak Amal	Rp	108,865,000
Infaq	Rp	11,678,700
Sumbangan Pembangunan	Rp	102,049,800
Sedekah	Rp	17,527,500
Tabungan Bagi Hasil	Rp	474,769
	JUMLAH	Rp 240,595,769
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian Peralatan	Rp	(2,248,000)
Pembelian Perlengkapan	Rp	(5,753,800)
	JUMLAH	Rp (8,001,800)
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Biaya Gaji	Rp	(65,600,000)
Biaya Gaji Tukang	Rp	(14,833,000)
Biaya Listrik	Rp	(7,444,000)
Biaya Transfortasi	Rp	(250,000)
Biaya Konsumsi	Rp	(5,746,000)
Biaya Fotokopi	Rp	(694,350)
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	Rp	(2,125,000)
Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	Rp	(110,462,300)
Biaya ATK	Rp	(837,000)
Biaya Lain-Lain	Rp	(5,529,000)
Biaya THR	Rp	(2,500,000)
Biaya Pajak Bagi Hasil	Rp	(101,943)
Biaya Administrasi Bank	Rp	(77,000)
Biaya Insentif	Rp	(650,000)
	JUMLAH	Rp (216,849,593)
TOTAL		Rp 15,744,376
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2015		Rp 38,112,058
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2016		Rp 53,856,434

Untuk Laporan Posisi Keuangan tahun 2016 akan disajikan bersama dengan Laporan Posisi Keuangan tahun 2017.
Siklus Akuntansi Tahun 2017

Berikut akan dibahas penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al-Muttaqin untuk tahun 2017. Neraca Saldo tahun 2017 sebelum disesuaikan disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 6
Masjid Al-Muttaqin
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2017

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	6.198.310	
102	Bank	62.236.405	
103	Perlengkapan	3.294.700	
111	Peralatan	328.207.000	
112	Tanah	52.850.000	
113	Bangunan	1.375.000.000	
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan		81.675.000
115	Akumulasi Penyusutan Bangunan		68.750.000

200	Utang		
301	Aset Neto Tidak Terikat		230.554.434
302	Aset Neto Terikat Temporer		
303	Aset Neto Terikat Permanen		
401	Kotak Amal		142.501.900
402	Infak		10.918.000
403	Sumbangan		66.485.000
404	Sedekah		15.992.000
405	Zakat		39.895.000
406	Tabungan Bagi Hasil		269.272
407	Sumbangan (Wakaf) Tanah		52.850.000
408	Sumbangan (Wakaf) Bangunan		1.375.000.000
501	Biaya gaji	78.244.000	
502	Biaya gaji tukang	64.376.000	
503	Biaya listrik	9.641.000	
504	Biaya transportasi		
505	Biaya Konsumsi	5.064.600	
506	Biaya Fotokopi	677.540	
507	Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	2.025.000	
508	Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	59.779.700	
509	Biaya ATK	962.500	
510	Biaya Lain-Lain	1.675.000	
511	Biaya Zakat	32.096.000	
512	Biaya THR	2.500.000	
513	Biaya Pajak Bagi Hasil	53.851	
514	Biaya Administrasi Bank	84.000	
515	Biaya Insentif		
516	Biaya Penyusutan Peralatan		
517	Biaya Penyusutan Bangunan		
518	Biaya Perlengkapan		
Total		2.084.965.606	2.084.965.606

Transaksi yang perlu disesuaikan pada akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Masjid Al-Muttaqin
Jurnal Penyesuaian
31 Desember 2017

Tanggal	Keterangan	Nomor	Nama Akun	Debit	Kredit
		Akun			
31 des 2017	Penyusutan Tahun 2017	518	Biaya Perlengkapan	Rp 3,144,700	
		103	Perlengkapan		Rp 3,144,700
31des2017	Penyusutan Tahun 2017	516	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 81,675,000	
		114	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 81,675,000
31des2017	Penyusutan Tahun 2017	517	Biaya Penyutan Bangunan	Rp 68,750,000	
		115	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 68,750,000
Serelah proses penyesuaian Total AJP Des 2017				Rp 153,569,700	Rp 153,569,700

Setelah proses penyesuaian, disajikan

Laporan Keuangan untuk periode tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Laporan Aktivitas Tahun 2017

Tabel 8
Masjid Al-Muttaqin
Laporan Aktivitas
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017

Nama Akun	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Aset Bersih	Rp 53,856,434		Rp 176,698,000	Rp 230,554,434
Kotak Amal	Rp 142,501,900			Rp 142,501,900
Infak	Rp 10,918,000			Rp 10,918,000
Sumbangan Pembangunan			Rp 66,485,000	Rp 66,485,000
Sedekah	Rp 15,992,000			Rp 15,992,000
Zakat		Rp 39,895,000		Rp 39,895,000
Tabungan Bagi Hasil	Rp 269,272			Rp 269,272
Sumbangan (Wakaf) Tanah			Rp 52,850,000	Rp 52,850,000
Sumbangan (Wakaf) Bangunan			Rp 1,375,000,000	Rp 1,375,000,000
Jumlah Pendapatan	Rp 223,537,606	Rp 39,895,000	Rp 1,671,033,000	Rp 1,934,465,606
Biaya Gaji		Rp 78,244,000		Rp 78,244,000
Biaya Gaji Tukang		Rp 64,376,000		Rp 64,376,000
Biaya Listrik	Rp 9,641,000			Rp 9,641,000
Biaya Konsumsi	Rp 5,064,600			Rp 5,064,600
Biaya Fotokopi	Rp 677,540			Rp 677,540
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	Rp 2,025,000			Rp 2,025,000
Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	Rp 59,779,700			Rp 59,779,700
Biaya ATK	Rp 962,500			Rp 962,500
Biaya Lain-Lain	Rp 1,675,000			Rp 1,675,000
Biaya Zakat	Rp 32,096,000			Rp 32,096,000
Biaya THR	Rp 2,500,000			Rp 2,500,000
Biaya Pajak Bagi Hasil	Rp 53,851			Rp 53,851
Biaya Administrasi Bank	Rp 84,000			Rp 84,000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 81,675,000			Rp 81,675,000
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp 68,750,000			Rp 68,750,000
Biaya Perlengkapan	Rp 3,144,700			Rp 3,144,700
Jumlah Beban	Rp 268,128,891	Rp 142,620,000		Rp 410,748,891
Aset Bersih 2017	Rp (44,591,285)	Rp (102,725,000)	Rp 1,671,033,000	Rp 1,523,716,715

Laporan Arus Kas Tahun 2017

Tabel 9
Masjid Al-Muttaqin
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir tanggal 31 Desember 2017

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi :		
Kotak Amal	Rp	142,501,900
Infaq	Rp	10,918,000
Sumbangan	Rp	66,485,000
Sedekah	Rp	15,992,000
Zakat	Rp	39,895,000
Tabungan Bagi Hasil	Rp	269,272
	JUMLAH	Rp 276,061,172
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian Peralatan	Rp	(1,009,000)
Pembelian Perlengkapan	Rp	(3,294,700)
	JUMLAH	Rp (4,303,700)
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Biaya Gaji	Rp	(78,244,000)
Biaya Gaji Tukang	Rp	(64,376,000)
Biaya Listrik	Rp	(9,641,000)
Biaya Konsumsi	Rp	(5,064,600)
Biaya Fotokopi	Rp	(677,540)
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	Rp	(2,025,000)
Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	Rp	(59,779,700)
Biaya ATK	Rp	(962,500)
Biaya Lain-Lain	Rp	(1,675,000)
Biaya Zakat	Rp	(32,096,000)
Biaya THR	Rp	(2,500,000)
Biaya Pajak Bagi Hasil	Rp	(53,851)
Biaya Administrasi Bank	Rp	(84,000)
	JUMLAH	Rp (257,179,191)
	TOTAL	Rp 14,578,281
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2016	Rp	53,856,434
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun 2017	Rp	68,434,715

Berikut ini disajikan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017

Tabel 10
Masjid Al-Muttaqin
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2017

Aset :	Tahun 2016	Tahun 2017
Kas dan Setara Kas	Rp 53,856,434	Rp 68,434,715
Perlengkapan	Rp 300,000	Rp 150,000
Peralatan	Rp 327,198,000	Rp 328,207,000
Akm, Penyusutan Peralatan	Rp (81,675,000)	Rp (163,350,000)
Tanah	Rp 52,850,000	Rp 52,850,000
Bangunan	Rp 1,375,000,000	Rp 1,375,000,000
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp (68,750,000)	Rp (137,500,000)
Total Aset	Rp 1,658,779,434	Rp 1,523,791,715
Kewajiban dan Aset Bersih :		
Hutang	Rp -	Rp -
Jumlah Hutang	Rp -	Rp -
Aset Bersih :		
Tidak Terikat (Catatan B)	Rp (115,637,366)	Rp (195,016,285)
Terikat Temporer (Catatan C)	Rp (80,433,000)	Rp (102,725,000)
Terikat Permanen (Catatan D)	Rp 1,854,849,800	Rp 1,821,533,000
Total Kewajiban dan Aset Bersih	Rp 1,658,779,434	Rp 1,523,791,715

Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun 2016

Catatan A

Tanah Masjid Al-Muttaqin telah di wakafkan tanah oleh pihak Developer (PT. Maena Putra Satya) menyediakan 4 (Empat) lokasi fasilitas umum (Fasum) satu diantaranya adalah sebidang tanah seluas $\pm$ 1057 M2 seharga tanah Rp 52,850,000, tanah tersebut di berikan pada tahun 1982 dan di kelolah oleh masyarakat. Bangunan Masjid Al-Muttaqin didirikan pada Mei 1989 Masjid Al-Muttaqin secara resmi telah digunakan oleh masyarakat yang di beri nama "Masjid Al-Muttaqin". Maret 2010 Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Muttaqin melakukan Rehabilitas pelaksanaan dimulai pada tanggal 17 Januari 2011 dan

Pembangunannya selesai pada tanggal 9 Juli 2013. Dengan Luas bangunan $\pm$ 550 dengan harga Rp 1,375,000,000 pada saat 2013

Catatan B

Catatan B membahas tentang aktivitas bersih tidak terikat, data dikelompokkan dari infaq, sedekah dan kotak amal serta pengeluaran yang digunakan untuk operasional Masjid Al-Muttaqin, berikut aktivitas bersih tidak terikat:

Aktivitas Bersih Tidak Terikat Adalah Sebagai Berikut

Aset Neto Tidak Terikat	Rp	38,112,058		
Kotak Amal	Rp	108,865,000		
Infaq	Rp	11,678,700		
Sedekah	Rp	17,527,500		
Tabungan Bagi Hasil	Rp	474,769		
Jumlah			Rp	176,658,027
Biaya Listrik	Rp	7,444,000		
Biaya Transfortasi	Rp	250,000		
Biaya Konsumsi	Rp	5,746,000		
Biaya Fotokopi	Rp	694,350		
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	Rp	2,125,000		
Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	Rp	110,462,300		
Biaya ATK	Rp	837,000		
Biaya Lain-Lain	Rp	5,529,000		
Biaya THR	Rp	2,500,000		
Biaya Pajak Bagi Hasil	Rp	101,943		
Biaya Administrasi Bank	Rp	77,000		
Biaya Insentif	Rp	650,000		
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp	81,675,000		
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp	68,750,000		
Biaya Perlengkapan	Rp	5,453,800		
Jumlah Beban			Rp	292,295,393
Aset bersih 2016			Rp	(115,637,366)

Catatan C

Aktivitas bersih terikat temporer berasal dari donatur untuk diberikan kepada

masjid dengan operasional rutin yang dilakukan oleh Masjid Al-Muttaqin

Aktivitas Bersih Terikat Temporer Adalah Sebagai Berikut			
Biaya Gaji	Rp	65,600,000	
Biaya Gaji Tukang	Rp	14,833,000	
Jumlah			Rp 80,433,000
Aset Bersih 2016			Rp (80,433,000)

Catatan D

Aktivitas Bersih terikat permanen berasal dari donatur yang memutuskan untuk

memberikan dana yang dipergunakan untuk membangun Masjid Al-Muttaqin berikut data aktivitas permanen:

Aktivitas Bersih Terikat Permanen Adalah Sebagai Berikut (Dalam Rupiah)			
Aset Bersih Terikat Permanen	Rp	324.950.000	
Sumbangan Pembangunan	Rp	102,049,800	
Sumbangan (Wakaf) Tanah	Rp	52,850,000	
Sumbangan (Wakaf) Bangunan	Rp	1,375,000,000	
Aset Bersih 2016			Rp 1.854.849.800

Catatan E

Adalah daftar peralatan yang terdapat di Masjid Al-Muttaqin

No	Keterangan	Unit	Tahun	Nilai	Penyusutan Pertahun
1	AC	12	2014	34,200,000	8,550,000
2	Kipas Angin	10	2014	1,760,000	440,000
3	Kipas Angin Blower	2	2014	560,000	140,000
4	Keranda	1	2014	3,500,000	875,000
5	Tempat Pemandian Jenazah	1	2014	3,000,000	750,000
6	Laptop	1	2014	4,500,000	1,125,000
7	Printer	1	2014	1,775,000	443,750
8	Meja Lipat	3	2014	225,000	56,250
9	Mimbar	2	2014	4,000,000	1,000,000
10	Karpet Sajadah	36	2014	126,000,000	31,500,000
11	Sound System	1	2014	74,400,000	18,600,000
12	Al-Qur'an	10	2014	80,000	20,000
13	Italase Kecil	1	2014	300,000	75,000
14	Lemari Mukena	1	2014	300,000	75,000
15	Meja Printer	1	2014	400,000	100,000
16	Kursi Lipat	5	2014	750,000	187,500
17	Lampu Utama	2	2014	58,000,000	14,500,000
18	Penyedot Debu	1	2014	11,200,000	2,800,000
Total				324,950,000	81,237,500

Tahun 2017

Catatan A

Masjid Al-Muttaqin pada tahun 2017 memiliki tanah yang sama pada tahun 2016 dan begitupun dengan Bangunan

yang dimiliki Masjid Al-Muttaqin pada tahun 2017

Catatan B

Data tentang aktivitas bersih tidak terikat

Aktivitas Bersih Tidak Terikat Adalah Sebagai Berikut

Saldo Awal	Rp	53,856,434		
Kotak Amal	Rp	142,501,900		
Infaq	Rp	10,918,000		
Sedekah	Rp	15,992,000		
Tabungan Bagi Hasil	Rp	269,272		
Jumlah			Rp	223,537,606
Biaya Listrik	Rp	9,641,000		
Biaya Konsumsi	Rp	5,064,600		
Biaya Fotokopi	Rp	677,540		
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan Peralatan	Rp	2,025,000		

Biaya Pemeliharaan Dan Pembangunan	Rp	59,779,700	
Biaya ATK	Rp	962,500	
Biaya Lain-Lain	Rp	1,675,000	
Biaya Zakat	Rp	32,096,000	
Biaya THR	Rp	2,500,000	
Biaya Pajak Bagi Hasil	Rp	53,851	
Biaya Administrasi Bank	Rp	84,000	
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp	81,675,000	
Biaya Penyusutan Bangunan	Rp	68,750,000	
Biaya Perlengkapan	Rp	3,144,700	
Jumlah Beban	Rp	268,128,891	
Aset Bersih 2017	Rp	(44,591,285)	

Catatan C**Aktivitas Bersih Terikat Temporer Adalah Sebagai Berikut**

Zakat	Rp	39,895,000	
Jumlah			Rp 39,895,000
Biaya Gaji	Rp	78,244,000	
Biaya Gaji Tukang	Rp	64,376,000	
Jumlah			Rp 142,620,000
Aset Bersih 2017			Rp (102,725,000)

Catatan D**Aktivitas Bersih Terikat Permanen Adalah Sebagai Berikut**

Aset Bersih Terikat Permanen	Rp	176,698,000	
Sumbangan Pembangunan	Rp	66,485,000	
Sumbangan (Wakaf) Tanah	Rp	52,850,000	
Sumbangan (Wakaf) Bangunan	Rp	1,375,000,000	
Aset Bersih 2017	Rp	1,671,033,000	

Catatan E

Sama dengan Tahun 2016.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa Organisasi Nirlaba Masjid Al-Muttaqin telah berusaha untuk membuat pertanggungjawaban keuangannya dengan membuat rekap kas masuk dan kas keluar untuk para donatur, namun pertanggungjawaban keuangannya belum sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku untuk organisasi nirlaba,

yaitu PSAK 45, dimana Masjid Al-Muttaqin belum membuat Laporan Keuangan yang diatur oleh PSAK 45.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka disarankan kepada Masjid Al-Muttaqin untuk memberikan pelatihan kepada para pengurusnya untuk pengetahuan tentang pelaporan keuangan

nirlaba yang terstandar oleh Ikatan Akuntan Indonesia, yaitu PSAK 45. Dengan pelaporan keuangan yang terstandar maka penyajian informasi aktivitas yang dilakukan oleh Masjid dapat lebih mudah memberikan informasi

kepada masyarakat, sehingga dapat lebih mempercayai aktivitas Masjid dalam memberikan pelayanan kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Muhammad Syam, 2014, ***Teori Konsep Dan Aplikasi Akuntansi Sector Public***, Jakarta: Salemba Empat.

Ani Rahmiani, Soegijanto, 2016, ***Pengantar Akuntansi Dasar 1***, Penerbit In Media.

Baldric Siregar, 2017, ***Akuntansi Sector Public (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrual)***, Edisi 2, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Budianor, 2016, ***Masjid Sebagai Pusat Dakwa Islam (Studi Tentang Aktivitas Dakwa Islam Di Masjid Raya Darussalam Palangka Raya)***, Skripsi Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Dewi Utari, 2014, ***Manajemen Keuangan***, Edisi Revisi, Mitra Wacana Media.

Diyani Ade Risky, Yazid Yud Padomo, 2013, ***Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Masjid Al-Falah Kota Surabaya***, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.2 No.7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

H. Lili M. Sadeli, 2015, ***Dasar-Dasar Akuntansi***, Jakarta : Bumi Askara

Hery, 2015, ***Akuntansi Dasar 1 Dan 2***, Jakarta: PT Grasindo.

Hery, 2016, ***Analisis Laporan Keuangan Intergrated And Comprehensive Edition***, Jakarta: PT Grasindo.

Hery, 2017, ***Praktis Menyusun Laporan Keuangan***, Jakarta: PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2017, ***Standar Akuntansi Keuangan***, Jakarta: Salemba Empat.

Indra Mahardika Putra, 2017, ***Pengantar Akuntansi, Cetakan 1***, Yogyakarta: Quadrant.

Marja Sinurat, 2018, ***Akuntansi Keuangan Daerah***, Cetakan 1, Ghalia Indonesia.

Marshall B Romney, & Paul Jhon Steinbart, 2014, ***Sistem Informasi Akuntansi***, Jakarta : Salemba Empat.

Moh.Mahsun, 2016, ***Akuntansi Sector Public***, Edisi 3, Cetakan 6, BPFE-Yogyakarta.

Rahman Pura, 2013, ***Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi***, Erlangga.

Rozalinda, 2016, ***Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi***, Cetakan Ke-3, Jakarta: Rajawali Pers

V.Wiratna, 2015, ***Akuntansi Sector Public***, Yogyakarta; Pustaka Baru Press.

V.Wiratna, 2016, ***Pengantar Akuntansi***, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

